

Abstrak

Perusahaan yang mengageni suatu produk baik luar negeri maupun dalam negeri sering kali dimintai surat dukungan oleh perusahaan peserta tender atau lelang. Hal ini membuat susahny seorang manager untuk menentukan prioritas perusahaan mana yang akan didukung mengingat banyak nya perusahaan yang minta dan banyak tender yang ada dalam satu waktu yang hampir bersamaan.

Sistem Pendukung Pengambilan Keputusan merupakan suatu sistem yang digunakan sebagai alat bantu seorang manager untuk menentukan prioritas perusahaan yang akan didukung oleh distributor dalam mengikuti suatu tender. Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) merupakan metode yang memecah masalah kedalam bentuk hirarki terlebih dahulu dalam menyelesaikan masalah. Sedangkan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) merupakan suatu metode untuk mengevaluasi dan memecahkan masalah dengan cara mengintegrasikan beberapa masukan dan keluaran. Output merupakan nilai nilai yang dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan atau individu, sedangkan input merupakan besarnya *cost* yang dikeluarkan untuk mendapatkan keuntungan tersebut.

Keputusan yang cepat dan tepat menjadi persoalan penting dalam suatu perusahaan, dalam studi kasus tugas akhir ini adalah pengambilan keputusan terhadap perusahaan mana saja yang harus didukung dan mana yang tidak. Dalam tugas akhir ini digunakan metode AHP/DEA untuk sistem pendukung pengambilan keputusan. Analisa data dilakukan dengan cara membandingkan metode AHP/DEA dengan keputusan *real* di lapangan serta membandingkan dengan metode pembentuknya yaitu AHP dan DEA. Hasil dari analisis metode ini adalah dengan AHP/DEA tingkat kesesuaian pengambilan keputusan meningkat menjadi 89,68% dibandingkan dengan metode AHP dan metode DEA sehingga dapat disimpulkan bahwa SPPK dengan metode AHP/DEA memberikan hasil keputusan yang lebih baik dibandingkan dengan metode AHP atau DEA.

Kata kunci: SPPK, AHP, DEA, AHP/DEA, Distributor Tunggal, Tender